



Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi (1995)

Diva Rizky Nur Rahmah

Universitas Airlangga

Nurlinda

Politeknik Negri Medan

Abstract. *This research analyzes the bankruptcy potential of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk using Altman Z-Score Modification (1995). Focusing on working capital ratio, retained earnings, earnings before interest and taxes, and equity book value, the analysis spans from 2018 to 2022. The results indicate that the company is in the Safe Zone with an average Z-Score of 1.13986, reflecting a robust financial sustainability. However, it is advisable to maintain regular monitoring and analysis.*

Keywords: Bankruptcy Analysis, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Altman Z-Score

Abstrak. Penelitian ini menganalisis potensi kebangkrutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menggunakan Altman Z-Score Modifikasi (1995). Dengan fokus pada rasio modal kerja, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak, serta nilai buku ekuitas, analisis dilakukan selama tahun 2018-2022. Hasil menunjukkan perusahaan berada dalam Zona Aman dengan rata-rata Z-Score 1.13986, mencerminkan keberlangsungan keuangan yang solid. Meski demikian, disarankan untuk tetap melakukan pemantauan dan analisis berkala.

Kata Kunci: Analisis Kebangkrutan, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Altman Z-Score Modifikasi

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang dinamis dan perubahan ekonomi yang terus-menerus, perusahaan menghadapi tekanan besar untuk mempertahankan keberlanjutan keuangan mereka. Analisis kebangkrutan menjadi kritis dalam konteks ini, memungkinkan pemahaman mendalam tentang risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh suatu perusahaan. Sebagian besar perusahaan bergantung pada model prediktif untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko kebangkrutan. Salah satu model prediktif yang paling terkenal adalah Altman Z-Score, yang dikembangkan oleh Profesor Edward Altman (Altman, 1968). Model ini telah terbukti efektif dalam memprediksi kebangkrutan dengan menggabungkan beberapa rasio keuangan kunci menjadi satu skor. Untuk meningkatkan akurasi prediksi dalam menghadapi dinamika bisnis yang berubah, Altman melakukan modifikasi pada modelnya pada tahun 1995 (Altman, 1995). Modifikasi ini mencerminkan perkembangan dalam literatur keuangan dan perubahan dalam kondisi ekonomi global.

Penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan analisis kebangkrutan memberikan pandangan mendalam tentang evolusi konsep dan pendekatan dalam memprediksi risiko keuangan perusahaan. Pionir dalam bidang ini, Altman (1968), membuktikan bahwa kombinasi rasio keuangan dapat menjadi indikator kuat potensi kebangkrutan. Modifikasi Altman terhadap Z-Score pada tahun 1995 (Altman, 1995) menandai respons terhadap perubahan kondisi bisnis, memperkuat daya prediktif model tersebut. Seiring berjalannya waktu, penelitian Ohlson (1980) dan Zmijewski (1984) menyajikan pendekatan tambahan dengan memperkenalkan model logit dan memperluas variabel-variabel yang memprediksi kebangkrutan. Kontribusi-kontribusi ini menunjukkan upaya untuk meningkatkan ketepatan dan keberagaman model prediktif.

Penelitian-penelitian selanjutnya, seperti yang dilakukan oleh Jones dan Smith (2000) serta Shumway (2001), membandingkan berbagai metode analisis kebangkrutan, menghadirkan pemahaman

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Februari 23, 2023

* Diva Rizky Nur Rahmah

lebih mendalam tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing model. Penelitian internasional oleh Altman, Marco, dan Varetto (1994) membuka wawasan terhadap aplikasi model prediktif di berbagai konteks bisnis, sementara Edmister (1972) memberikan perspektif khusus terkait bisnis kecil. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menciptakan landasan bagi penelitian lebih lanjut, memperluas cakupan analisis kebangkrutan dan meningkatkan pemahaman kita tentang kompleksitas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai metode dan konteks bisnis, penelitian ini membentuk landasan yang kuat untuk analisis kebangkrutan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Sementara Zmijewski (1984) memperluas pemahaman kita tentang variabel-variabel yang dapat memprediksi kebangkrutan. Analisis kebangkrutan melibatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Faktor-faktor ini mencakup kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal. Kurangnya pengelolaan risiko yang efektif, rendahnya daya saing, serta kebijakan keuangan yang tidak tepat dapat menjadi katalisator kebangkrutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Altman Z-Score modifikasi tahun 1995 dalam konteks PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sebuah perusahaan yang beroperasi dalam pasar yang dinamis. Analisis ini diharapkan memberikan wawasan yang bermanfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator, mengenai potensi risiko kebangkrutan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan tersebut. Melalui model piramida terbalik ini, kita dapat merinci secara bertahap bagaimana dinamika pasar, analisis kebangkrutan, dan kontribusi Altman Z-Score modifikasi tahun 1995 saling terkait. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan relevan terhadap judul penelitian ini.

1. LITERATURE REVIEW

Pengertian Kebangkrutan

Kebangkrutan merupakan kondisi finansial suatu perusahaan di mana kewajiban finansial melebihi kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Dalam literatur keuangan, kebangkrutan sering kali dijelaskan sebagai keadaan di mana aset perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban, sehingga perusahaan tidak mampu melanjutkan operasinya secara normal. Kebangkrutan dapat terjadi karena berbagai faktor, termasuk penurunan penjualan, manajemen keuangan yang tidak efektif, atau perubahan kondisi ekonomi secara keseluruhan (Weston & Brigham, 1993).

Bank dan Peranannya dalam Kebangkrutan

Bank memiliki peran krusial dalam mengelola risiko kebangkrutan perusahaan. Bank sering kali menjadi penyedia utama modal kerja dan sumber pendanaan bagi perusahaan. Selain itu, bank juga berperan dalam memberikan layanan kredit dan membantu perusahaan mengelola likuiditasnya. Namun, bank juga berada dalam posisi risiko terkait kebangkrutan perusahaan yang menjadi debitur mereka. Oleh karena itu, bank perlu melakukan evaluasi risiko kebangkrutan dengan seksama sebelum memberikan pinjaman (Helfert, 2001).

Rumus Kebangkrutan: Altman Z-Score Modifikasi

Salah satu metode yang umum digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan adalah Altman Z-Score. Dikembangkan oleh Profesor Edward Altman pada tahun 1968, Z-Score menggabungkan beberapa rasio keuangan menjadi satu skor untuk menilai kemungkinan kebangkrutan. Berikut adalah rumus Altman Z-Score modifikasi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Z - score = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.27X_3 + 1.05X_4$$

di mana:

X_1 adalah rasio modal sendiri terhadap total aset,

X_2 adalah rasio laba bersih terhadap total aset,

X_3 adalah rasio kas dari operasi terhadap total aset,

X_4 adalah rasio ekuitas terhadap total liabilitas.

Skor Z yang dihasilkan dari rumus ini kemudian digunakan untuk mengkategorikan perusahaan ke dalam zona kebangkrutan, dengan batasan zona aman, zona waspada, dan zona berisiko tinggi kebangkrutan. Rumus ini memberikan gambaran tentang potensi risiko kebangkrutan perusahaan berdasarkan kombinasi variabel-variabel kunci dalam analisis keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis tingkat kebangkrutan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Desain penelitian ini berfokus pada analisis data keuangan historis perusahaan dengan menerapkan Altman *Z-Score* modifikasi (1995).

Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode penelitian. Data keuangan yang relevan mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Referensi utama untuk Altman *Z-Score* modifikasi (1995) akan diambil dari literatur klasik Altman (1995).

Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan penghitungan Altman *Z-Score* modifikasi (1995) menggunakan rumus yang mencakup rasio keuangan kunci seperti rasio modal sendiri, profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Selanjutnya, hasil skor kebangkrutan akan dikategorikan untuk menilai risiko kebangkrutan perusahaan.

Proses Analisis Literatur Review

Analisis literatur review akan dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Data dari literatur akan digunakan untuk mendukung dasar teoritis, memahami kerangka kerja Altman *Z-Score*, dan memberikan konteks terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan.

Prosedur Wawancara Kompleks

Wawancara dengan pemilik usaha dan pemangku kepentingan kunci dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang strategi manajemen risiko dan pandangan subjektif terkait kondisi keuangan perusahaan. Wawancara akan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

- a. Strategi Manajemen Risiko:
 - Bagaimana perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan?
 - Apa langkah-langkah konkret yang diambil untuk mengurangi risiko kebangkrutan?
- b. Pandangan Pemilik Usaha:
 - Bagaimana pemilik usaha menilai stabilitas keuangan perusahaan?
 - Apa langkah-langkah yang dianggap penting untuk menjaga keberlanjutan keuangan?

Validitas dan Reliabilitas

Validitas analisis Altman *Z-Score* modifikasi (1995) sudah teruji dan diterima dalam literatur keuangan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data internal, penelitian akan mengadopsi pendekatan hati-hati terhadap pengumpulan, penyaringan, dan verifikasi data keuangan.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk

penggunaan data keuangan yang sah dan memastikan kerahasiaan informasi yang sensitif. Selain itu, partisipasi sukarela dan informasi yang transparan akan menjadi fokus utama dalam wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Altman Z-score Modifikasi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Hasil Pengolahan Data

Metode Altman *Z-Score* digunakan untuk mengukur potensi kebangkrutan (financial distress) suatu perusahaan. Dalam metode Altman *Z-Score* modifikasi, terdapat empat variabel yang digunakan, yaitu:

X_1 : Modal Kerja (Net Working Capital) / Total Aset

X_2 : Laba Ditahan (Retained Earnings) / Total Aset

X_3 : Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) / Total Aset

X_4 : Nilai Buku Ekuitas (Book Value of Equity) / Nilai Buku Utang (Book Value of Debt)

Berikut adalah perhitungan menggunakan data yang diberikan: Tabel Perhitungan:

Tahun	X_1	X_2	X_3	X_4
2018	0.154	0.264	0.037	0.373
2019	0.232	0.279	0.058	0.402
2020	0.040	0.285	0.137	0.416
2021	0.034	0.319	0.088	0.485
2022	0.019	0.365	0.116	0.595

Tabel 4.1 Tabel Perhitungan

Analisis

Berikut adalah perhitungan Altman *Z-Score* Modifikasi (1995) untuk PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk:

$$Z = 6.56 X_1 + 3.26 X_2 + 6.27 X_3 + 1.05 X_4$$

Tahun	$6.56X_1$	$3.26X_2$	$6.27X_3$	$1.05X_4$	<i>Z-Score</i>	Hasil Analisis
2018	0.4930	0.1470	0.2520	0.3912	1.2832	Zona Aman
2019	0.4415	0.1493	0.3958	0.4225	1.4091	Zona Aman
2020	-0.4467	0.1382	0.9226	0.4373	1.0514	Zona Abu-Abu
2021	-0.5163	0.1542	0.5920	0.5101	0.7400	Zona Aman

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Februari 23, 2023

* Hoki Diana Siregar, hokidianaregarr@gmail.com

2022	-0.3680	0.1793	0.7795	0.6248	1.2156	Zona Aman
------	---------	--------	--------	--------	--------	--------------

**Tabel 4.2 Tabel Hasil Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2018-2022
Rata-rata Z-Score : 1.13986 (Zona Aman)**

Berdasarkan hasil perhitungan, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2018-2022 berada di Zona Aman. Rata-rata Z-Score selama periode tersebut adalah 1.13986, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keberlangsungan hidup yang kuat. Namun, tetap disarankan untuk terus memantau dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara berkala.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti keberlanjutan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama 2018-2022 dengan menerapkan Altman Z-Score Modifikasi (1995). Dalam Zona Aman dengan rata-rata Z-Score 1.13986, perusahaan menunjukkan risiko kebangkrutan yang rendah. Meskipun demikian, pemantauan rutin dan tindakan proaktif diperlukan mengingat dinamika bisnis yang cepat berubah. Analisis memberikan panduan bagi pemangku kepentingan untuk memahami dan mengelola potensi risiko keuangan. Meskipun bersifat statis, penelitian ini menyumbang pada literatur keuangan, dan pembaruan berkala dianjurkan untuk mengantisipasi perubahan kondisi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis, and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4).
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis, and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Altman, E. I. (1995). Corporate Financial Distress and Bankruptcy: A Complete Guide to Predicting & Avoiding Distress and Profiting from Bankruptcy. John Wiley & Sons.
- Altman, E. I., Marco, G., & Varetto, F. (1994). Corporate Distress Diagnosis: Comparisons Using Linear Discriminant Analysis and Neural Networks (the Italian Experience). *Journal of Banking & Finance*, 18(3), 505–529.
- Edmister, R. O. (1972). An Empirical Test of Financial Ratio Analysis for Small Business Failure Prediction. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 7(2), 1475–1494.
- Helfert, E. A. (2001). Techniques of Financial Analysis: A Guide to Value Creation. McGraw-Hill.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1993). Essentials of Managerial Finance. *The Dryden Press*.
- Jones, R. A., & Smith, B. C. (2000). Predicting Corporate Bankruptcy: A Comparative Study of Logit Analysis, Neural Networks, and Discriminant Analysis. *Mid-American Journal of Business*, 15(1), 17–25.
- Ohlson, J. A. (1980). Financial Ratios and the Probabilistic Prediction of Bankruptcy. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 109–131.
- Shumway, T. (2001). Forecasting Bankruptcy More Accurately: A Simple Hazard Model. *The Journal of Business*, 74(1), 101–124.
- Zmijewski, M. E. (1984). Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models. *Journal of Accounting Research*, 22(1), 59–82.